

STRATEGI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DALAM MENYEBARKAN DAKWAH DI PROGRAM MUTIARA PAGI

Sarah Maulida Azzahro

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Bogor
sarahmaulidaazzahro@gmail.com

ABSTRACT

Da'wah is essentially the delivery of religious messages to the wider community, particularly to the people of Bogor city. In this context, da'wah can be carried out through various available media, especially in this modern era where radio is rarely used by the public. However, RRI Bogor Radio remains up-to-date by continuing to broadcast da'wah programs, which are still effective and well-listened to. Therefore, the study and research on the role of RRI Bogor in da'wah broadcasting is important to examine how far Radio Republik Indonesia Bogor Pro 1, 102 FM Mutiara Pagi contributes to the development of da'wah in the digitalization era. The method used in this research is a qualitative approach. The approach taken is descriptive analysis, which involves describing each variable individually as a way to solve the investigated issues by depicting the subject or object of the study (institutions, individuals, or communities), based on observable facts or what appears to be. The author's findings include the following: The strategy of Radio Republik Indonesia in spreading da'wah on Pro 1, 102 FM Bogor is an emotional (sentimental) strategy, packaged in the form of radio broadcast programs such as the Mutiara Pagi program, which uses an interactive dialogue format and live video streaming, as well as the Kuliah Subuh segment. This is supported by other religious broadcasts, including the airing of hadiths, religious songs, and regular announcements of prayer times (Dhuhr, Asr, and Maghrib). RRI Pro 1, 102 FM Bogor also utilizes social networks such as Twitter, WhatsApp audio streaming, and video streaming. This effort is supported by the Indonesian Ulema Council (MUI) of Bogor City and the Bogor City Government. The station also benefits from a broad broadcasting range and well-equipped facilities.

Keywords: *Da'wah Strategy, RRI Bogor, Mutiara Pagi*

ABSTRAK

Dakwah pada dasarnya menyampaikan sebuah pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat luas terutama masyarakat kota Bogor ini. Dalam hal ini dakwah bisa dilakukan dengan berbagai media yang ada dimana zaman sekarang sudah modern dan jarang sekali di masyarakat yang menggunakan radio akan tetapi radio RRI Bogor tidak tertinggal zaman untuk selalu mengudara di program dakwah dan masih efektif untuk didengarkan. Maka kajian dan penelitian tentang peran dakwah radio RRI Bogor tentu sangat penting dikaji untuk mengungkapkan sejauh mana peran Radio Republik Indonesia Bogor Pro 1, 102 FM Mutiara Pagi dalam upaya pengembangan dakwah di era digitalisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif, analisis yaitu menggambarkan variabel satu demi satu sebagai cara pemecahan yang diselidiki dengan mendeskripsikan subjek/ objek penelitian (lembaga, seseorang, maupun masyarakat lainnya.) dimana sekarang ini berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Temuan penulis meliputi strategi Radio Republik Indonesia dalam menyebarkan dakwah Pro 1, 102 FM Bogor yaitu Strategi Sentimental dikemas dalam bentuk program siaran radio diantaranya program Mutiara Pagi dengan format dialog interaktif dan live video streaming dan Kuliah Subuh. Didukung dengan siaran keagamaan lainnya seperti pemutaran hadist-hadist dan lagu-lagu religi dan menginfokan waktu-waktu adzan sholat seperti dzuhur, ashar dan magrib lebih rutin.

RRI Pro 1,102 Bogor sendiri memanfaatkan jejaring sosial seperti twitter, whatsapp audio streaming dan video streaming. didukung oleh Majelis Ulama Indonesia Kota Bogor serta pemerintah kota Bogor. Kemudian jangkauan siaran yang cukup luas. Juga didukung dengan alat-alat yang cukup memadai.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, RRI Bogor, Mutiara Pagi

PENDAHULUAN

Penyampaian dakwah hanyalah dilakukan secara tatap muka pada sebuah forum forum majelis, bahkan saat ini pada era modern saat ini dakwah bisa dilaksanakan melalui media komunikasi salah satunya seperti media komunikasi radio. Bahkan menggunakan media komunikasi, dakwah akan bisa menyebar luas bukan hanya di satu wilayah saja, dengan melalui radio dakwah bisa menyebar luas dengan mudah dan dakwahnya bisa selalu berkembang. Dakwah merupakan sebuah kegiatan yang menyampaikan sebuah seruan baik (ajakan, ajaran, seruan dan lainnya) tertuju ke objek yang tertuju. Adapun isi penyampaiannya dalam dakwah bersifat selalu agamis, maka ketika penyampaiannya memerlukan cara strategis yang terbaik supaya efektif dan tersampaikan sesuai harapan yang diinginkan.

Media dakwah merupakan sebuah cara yang objektif untuk dijadikan sebagai saluran yang terhubung ide kepada orang-orang, sebuah elemen penting untuk keseluruhan dakwah yang dimana sangat penting untuk kegiatan dakwah yang sedang berjalan (Enjang dan Aliyudin,

2009). Radio sebagai media dakwah menjadi salah satu saluran penginformasian, siaran radio menjadikan fungsinya untuk mensyiarkan ajaran islam dalam Hadirnya sarana informasi radio berlandaskan islam diharapkan akan sangat perlu mengetahui Islam harus tersyiarkan ajaran kebenarannya sampai keseluruhannya, karena ini menjadi tanggung jawab umat islam sendiri. Seperti yang kita ketahui firman Allah SWT. dalam Alqur'an surat Al Imran ayat 104.

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012, h. 79).

Pada perkembangan teknologi komunikasi media dalam penyebaran informasi terkait dakwah islam sangat mudah dan fleksibel ditemukan. Hal ini merupakan salah satu strategi dakwah sebagai jalan menyebarkan pesan dakwah secara luas. Salah satu media yang masih digunakan pada era modern sekarang yaitu radio. Dakwah adalah suatu kegiatan

penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain yang berarti termasuk tingkah laku manusia sebagaimana yang diselidiki dengan metode linear di atas. Aktivitas dakwah seperti ini telah ada sejak berabad-abad yang lampau sampai sekarang. Sejak diutusnya Rasulullah dipermukaan bumi ini dakwah telah dilaksanakan dan itu berlangsung sampai sekarang dengan berbagai variasinya. (Kadri f. f., 2019)

Hadirnya sarana informasi radio berlandaskan islam diharapkan akan sangat perlu mengetahui Islam harus tersiarkan ajaran kebenarannya sampai keseluruhannya, karena ini menjadi tanggung jawab umat islam sendiri. Seperti yang kita ketahui firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al Imran ayat 104.

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012, h. 79).

Strategi dakwah adalah langkah-langkah atau metode yang dirancang secara sistematis dan terencana untuk menyampaikan ajaran Islam kepada individu atau masyarakat, agar mereka memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran tersebut. Strategi ini penting karena

dakwah bukan sekadar menyampaikan pesan, tetapi juga bagaimana pesan itu bisa diterima dan berdampak positif. Pada media massa seperti majalah, koran, internet, televisi, dan radio merupakan sebuah media banyak dipakai oleh umat manusia. (Rafiudin 2001)

Salah satu bentuk dakwah yang bisa melalui media yakni radio ini seperti halnya yang dilakukan radio RRI Bogor. Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara. RRI berdiri pada tanggal 11 September 1945. Siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. RRI berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang bersifat independen, netral dan tidak komersial yang tugasnya adalah memberikan pelayanan siaran informasi, pelestari budaya, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dan menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Radio Republik Indonesia Bogor, berawal dari Radio Daerah Bogor (RDB) dan resmi menjadi Radio Republik Indonesia Bogor pada tanggal 25 Juli 1968. Dari tahun 1968 sampai saat ini, LPP RRI Bogor terus berkembang dengan penambahan daya pancar yang meliputi Wilayah II Bogor (Bogor, Sukabumi, Cianjur). LPP RRI Bogor mengudara dari Jalan Pangrango No.34 Bogor selama 19

jam sehari melalui program 1 dan Program 2 dengan segmentasi berbeda.

Pada kedua program RRI Bogor itu Terdapat Program siaran keagamaannya lebih dominan dibandingkan dengan stasiun program 2. Pada stasiun program 1 memiliki program keagamaan seperti Mutiara Pagi Program Keagamaan ini mendapatkan respon yang positif dari pendengar khususnya masyarakat kota bogor. Program Mutiara Pagi di RRI Bogor adalah siaran religi yang disajikan oleh RRI Pro 1 Bogor. Program ini berisi kajian Islami yang membahas nasihat kebaikan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan pendengarnya. tujuan dan isi program bertujuan untuk memberikan pencerahan spiritual dan motivasi kepada pendengarnya dalam memulai hari. Topik yang dibahas meliputi berbagai aspek kehidupan Islami, seperti menjaga semangat ibadah pasca Ramadhan, konsistensi dalam sholat lima waktu, membaca Al-Quran, serta menjaga hati dari penyakit hati.

Format dan penyajian program ini biasanya disiarkan dalam format talk show, di mana penyiar berdialog dengan narasumber yang kompeten di bidangnya. Selain itu, Mutiara Pagi juga sering disiarkan secara berjaringan dengan RRI Bandung dan RRI Cirebon, sehingga memperluas jangkauan dan variasi topik yang dibahas. Mutiara Pagi ditayangkan

setiap pagi di RRI Pro 1 Bogor. Pendengar dapat mengakses siaran ini melalui frekuensi lokal RRI Pro 1 Bogor atau secara daring melalui platform streaming resmi RRI. Selain itu, rekaman siaran juga tersedia di kanal YouTube resmi RRI Bogor.

Sejauh mana peran RRI Bogor itu dalam mengembangkan dakwah dan mendapat respon yang baik dari masyarakat kota bogor. Tentu perlu dilakukan penelitian secara mendalam. Karena RRI Bogor sendiri bukan radio yang berlatar belakang radio dakwah dan mengingat mayoritas masyarakat Kota bogor beragama islam. Maka kajian dan penelitian tentang peran dakwah radio RRI Bogor tentu sangat penting dikaji untuk mengungkapkan sejauh mana peran Radio Republik Indonesia Bogor Pro 1 mutiara pagi dalam upaya pengembangan dakwah di era digitalisasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Radio RRI Pro 1, 102 FM Yang beralamatkan di jalan Pangrango No. 34 Kota Bogor, Jawa barat Dan waktu penelitian dilakukan kurang lebih 5 bulan dari bulan januari sampai bulan mei tahun 2025. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena Radio RRI sebagai salah satu lembaga penyiaran publik yang memiliki peran penting dalam menyebarkan

informasi dan dakwah kepada masyarakat luas, sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan bagaimana radio dapat dioptimalkan sebagai sarana dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara pendekatan deskriptif yang dilakukan pada Radio (RRI). Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Lexi J Moleong, 2012: 3). Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pemikiran post positivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti ini berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan penggambaran suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta fakta yang tampak (Sugiyono, 2018: 15).

Pendekatan penelitian deskriptif yang dimaksud adalah suatu penelitian yang menggambarkan seluruh keadaan strategi radio Republik Indonesia dalam menyebabkan dakwah di Program Mutiara Pagi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui observasi dan persepsi, dimana pengamat atau peneliti benar-benar terlibat dalam kehidupan sehari-hari responden. (Bungin, Burhan, 2007: 115)

Metode ini digunakan untuk pengamatan, pengamatan merupakan pengalaman langsung, dan pengalaman langsung dinilai merupakan alat yang ampuh untuk memperoleh kebenaran. Apabila informasi yang diperoleh kurang meyakinkan maka peneliti dapat melakukan pengamatan sendiri secara langsung untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. (Imam gunawan, 2016:144).

Peneliti akan mendapatkan data dengan melihat keadaan dan kegiatan dengan menggunakan teknik observasi ini mengenai strategi radio RRI bogor di program dakwah mutiara pagi serta beberapa hasil pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurna data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan

pewawancara peneliti melakukan wawancara bertujuan untuk mendapatkan yang tepat dan akurat dari narasumber yang terpercaya. (Imam gunawan, 2013:160).

Sebagaimana pendapat sutrisno hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Djunaidi dan faujan,2016: 173) Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pengelola Radio RRI Pro 1 102 FM Bogor yaitu Ibu Nurlita Selaku Kepala Seksi Programa, Bapa Kris Selaku Kepala siaran RRI Bogor, Marissa selaku penyiar Program keagamaan dan Bapak jack selaku seksi pengembangan usaha program dan pihak pihak lain nya yang dianggap perlu dalam penelitian ini yaitu ustad yang menjadi nara sumber dalam program keagamaan yaitu KH. Muhajir

3. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi untuk menunjang penelitian. (Sugiyono, 2015: 329). Teknik ini digunakan untuk

membuktikan bukti asli berupa teks, gambar (foto), dan gambar berupa video yang dapat diperoleh di lokasi dan subjek penelitian. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat langsung oleh subjek atau orang lain tentang subjek tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti kualitatif untuk memperoleh pemahaman tentang perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek tersebut. (Herdiansyah, 2010). Dalam penelitian ini dokumen yang dapat mendukung penelitian yaitu:

A. Data dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak datum. Data adalah unit tertentu yang diperoleh melalui suatu hasil pengamatan, sedangkan datum adalah bagian-bagian dari pengamatan tersebut. Dengan singkat, menurut Kerlinger data adalah hasil penelitian, baik yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan proses pemahaman lain, melaluinya ditarik inferensi (Nyoman, 2010: 141). Subagyo menyatakan bahwa data yang dimaksud sumber data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan informan satupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik bentuk statistik atau bentuk lainnya. (Subagyo,1991:87). Sumber dan jenis data yang digunakan

dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah pengumpulan melalui penggunaan instrumen observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung sumber utama adalah sumber data yang diumpangkan langsung pengumpulan data (sugiyono, 2014)

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Sumber-sumber data sekunder ini dapat berupa dokumen resmi, laporan, artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi lainnya yang tersedia untuk umum. Contoh konkret dari sumber data sekunder meliputi catatan lembaga, buletin, jurnal, dan artikel yang dapat diakses untuk mendukung kebutuhan penelitian (M Djunaidi, 2016)

c. Informan

Informa ialah Informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian diberikan oleh individu yang dikenal sebagai informan. Dalam hal ini, informan yang diperlukan harus dipilih dengan cermat, dan mereka harus diberitahu tentang tujuan dan maksud penelitian. Informan dari penelitian ini, yang merupakan RRI Bogor sebagai strategi dalam menyebarkan dakwah.

Dalam hal ini peneliti memilih Bagian perencanaan program, Narasumber program “mutiara pagi”

A. Tahapan Penelitian

Dalam metodologi penelitian kualitatif, terdapat tiga tahapan utama yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan awal sebelum memasuki lokasi penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memahami etika penelitian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai lokasi dan keadaan objek penelitian, serta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memasuki lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kegiatan utama dalam tahap ini meliputi memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Fokus masalah digali secara mendalam dalam kegiatan ini dengan cara observasi, pengamatan, wawancara,

maupun studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap arah dan tujuan penelitian, dengan menggunakan pedoman pengamatan dan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja. Proses ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Teknik Keabsahan Data

Ada berbagai macam cara pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi teman sejawat analisis kasus negatif dan membercheck (Sugiyono, 2014)

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan metode lain. di luar data itu sendiri untuk tujuan pengujian atau sebagai perbandingan

dengan data tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi dengan sumber; tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu selama penelitian. Seperti, membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. (M Djunaidi, 2016) Dengan triangulasi, peneliti dapat meneliti kembali temuannya dengan jalan membandingkannya berbagai sumber, metode atau teori.

Ketiga tahapan tersebut pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data merupakan rangkaian yang saling terkait dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor. Setiap tahap memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan dan kualitas penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses sistematis untuk mengorganisasi dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis ini adalah agar data yang terkumpul dapat dipahami dengan mudah dan hasil temuan penelitian dapat disampaikan kepada pihak lain secara jelas (Sugiyono, 2015:401).

Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas

mengenai fenomena yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan interpretasi.

Selanjutnya, analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan penafsiran terhadap data yang ada. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga data yang terkumpul menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca (Sugiyono, 2015:401). Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui tiga tahapan utama:

Reduksi Data

Tahap pertama ini melibatkan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya adalah untuk mengeliminasi informasi yang tidak relevan dan menyoroti aspek-aspek yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian.

Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyusun dan menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan melalui narasi deskriptif, tabel, diagram, atau bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori. Penyajian yang jelas memungkinkan peneliti untuk melihat pola, tren, dan hubungan dalam data, serta merencanakan langkah analisis selanjutnya.

Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir ini melibatkan interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan yang bermakna. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat induktif, berdasarkan pola-pola yang muncul dari data. Proses ini juga mencakup verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik konsisten dengan data yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor Mutiara Pagi

a. Strategi

Strategi dakwah suatu perencanaan yang sistematis dan terarah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat (mad'u), agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik, tepat sasaran, dan menghasilkan perubahan positif sesuai tujuan dakwah. Dengan kata lain, strategi dakwah mencakup cara, metode, pendekatan, dan teknik yang digunakan oleh dai (pendakwah) dalam menyampaikan ajaran Islam, agar sesuai dengan kondisi sosial, budaya, dan psikologis audiens.

Strategi dakwah ialah rencana yang mencakup kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Oleh karena itu, tujuan yang jelas harus dirumuskan sebelum memilih strategi. Adapun Tujuan Radio Republik Indonesia.

(RRI) Bogor dalam program dakwah di “Mutiara pagi” Untuk membentuk pendengar muslimin dan muslimah yang memiliki wawasan luas dan berakhlakul karimah.

Di setiap program radio tentu memiliki tujuan yang tertentu agar dapat menggapai keberhasilan maka tujuan harus di tentukan nya strategi yang baik di dalam buku komunikasi Effendy mengartikan strategi perencanaan (Planning) agar dapat mencapai tujuan tertentu. Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor mempunyai strategi dalam penyampaian dakwah kutipan dari ketua tim penyiaran program dakwah Bapak Kris pada tanggal 7 Mei 2025.

“ Strategi Radio Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor dalam menyebarkan dakwah umum nya mencakup beberapa pendekatan utama yang pertama menyampaikan nilai -nilai islam secara moderat dan sesuai dengan semangat kebangsaan ada beberapa strategi Radio Republik Indonesia (RRI) bogor diantaranya pertama penyiaran program religi berkala, jadi Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor memiliki slog tetap untuk siaran religi terutama pada bulan ramadhan idul fitri, idul adha dan hari besar islam lainnya program ini mencakup pada ceramah kajian. Tafsir, fiqh serta tanya jawab keagamaan,

pendekatan moderat dan toleran Radio Republik Indonesia (RRI) menekankan nilai nilai islam yang rahmatan lil’alamin yaitu islam sebagai agama yang membawa rahmat dan kedamaian mereka menghindari siaran yang bersifat provokatif atau eksklusif terhadap golongan tertentu “

Agar dapat memahami strategi dakwah yang digunakan Radio RRI Bogor dalam program mutiara pagi maka peneliti memulai dengan observasi dan wawancara yang menggunakan proses pendekatan tersendiri. Strategi yang dipakai peneliti ialah Strategi sentimentil (al- manhaj al- atifi) Strategi ini fokus pada aspek hati. untuk menggerakkan perasaan dan batin dalam berdakwah. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi nasihat yang mengesankan dengan cara kelembutan dan memberikan pelayanan yang dapat memuaskan, dalam metode strategi ini harus sesuai dengan penyampaian nya.

b. Metode

Dalam berdakwah ada 2 metode yang digunakan salah satunya yang dipilih yakni metode persuasif dan metode edukatif yakni yang disampaikan untuk mempengaruhi muslimah yaitu dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan narasumber yang berisi tentang pendapat pendapat, fakta fakta dan pengalaman. Dalam metode persuasif dan edukatif dapat

mengimbangi program” Mutiara Pagi”. Metode ini digunakan semata mata untuk mengajak para khalayak dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dari suatu pernyataan umum. yang telah dikutip oleh Narasumber Radio Oleh Bapak Ustad al muhajir efendi pada tanggal 6 Mei 2025:

“Metode dakwah sesuai dengan ayat Al Qur’an firman Allah surah An nahl ayat 125 dengan sikap kita karakter kita dengan argumen-argumen yang baik dan narasi baik seperti halnya seorang non muslim tidak kenal Islam non muslim tidak baca Qur’an dan Hadist dan tidak kenal Islam tetapi tunjukkan agama Islam dengan sikap kita dakwah di radio itu dengan pelajaran yang baik agar pendengar bisa memahami apa yang telah disampaikan di radio.

Dari sinilah radio dapat membentuk strategi yang tepat dan metode dalam penyusunan program. agar program terbentuk dengan efektif dalam memenuhi kebutuhan pendengar radio.

c. Pengembangan

Adapun dakwah yang disiarkan oleh pengelola Radio Republik Indonesia yang mana perkembangan teknologi ini sangat pesat sekarang ini sudah jarang yang menggunakan radio lebih banyak menggunakan jejaring sosial media radio Republik Indonesia pun tidak kalah dengan perkembangan sekarang ini dimana dikutip

dari seorang ketua Program Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor yang bernama Ibu Nurlita pada tanggal 5 Mei 2025

“Kita melihatnya perkembangannya dari respon pendengar jadi alhamdulillah sejauh ini pendengar kita masih tetap ada eksis bahkan dengan adanya live chat yang sebelumnya belum ada dan sekarang sudah ada.”

Seiring berjalannya waktu radio Radio Republik Indonesia Bogor (RRI) program dakwah mutiara pagi ini semakin berkembang dan mendapat respon yang positif dari pendengar dan masyarakat Bogor karena program dakwah ini pun sangat berubah menjadi live dialog interaktif dengan membuka pertanyaan melalui telepon whatsapp atau bisa chat melalui whatsapp dan bisa komentar melalui live streaming youtube. Jadi Pendengar dapat lebih leluasa dan bisa berinteraksi langsung dengan narasumber dakwah.

Dari pemaparan di atas dapat sedikit di analisa sejauh ini Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1 Bogor sudah berperan dalam melakukan pengembangan dakwah di kota Bogor. Ini ditandai dengan respon dan antusiasme yang sangat tinggi dari para pendengar. Terutama program yang formatnya live streaming dan dialog interaktif. Pendengar juga mendapatkan informasi, edukasi dan hiburan tentang keagamaan. Meskipun Radio Republik

Indonesia (RRI) Pro 1 Bogor bukan merupakan radio yang berlatar belakang dakwah, namun mereka tetap mengutamakan program yang berisi siaran yang dakwah harus ada dalam siaran mereka karena sesuai pedoman yang harus mereka capai.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang strategi dakwah radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1,102 FM di kota bogor maka pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Strategi dakwah yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1,102 FM Bogor secara umum meliputi strategi dakwah menggunakan strategi sentimentil (al-manhaj al-atifi), strategis ini fokus pada aspek hati. Untuk menggerakkan perasaan dan batin dalam berdakwah dan strategi ini dikemas dalam program “Mutiara Pagi” didukung dengan siaran agama lain nya seperti pemutaran hadits, musik islami, menginfokan waktu – waktu adzan seperti dzuhur, ashar dan magrib secara rutin. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1,102 FM Bogor sendiri memanfaatkan jejaring sosial media seperti Whatsapp, facebook, audio streaming dan live streaming dari aplikasi youtube.

Metode dan perkembangan dakwah RRI Bogor mencakup penyiaran program religi berkala yang moderat dan sesuai semangat kebangsaan, terutama saat hari

besar Islam. Dakwah disampaikan melalui ceramah, tafsir, fiqih, dan metode yang sesuai Al-Qur'an (QS. An-Nahl: 125), dengan pendekatan yang santun, toleran, serta menampilkan Islam sebagai agama yang damai. RRI menghindari siaran provokatif dan eksklusif, serta terus berinovasi seperti menambahkan fitur live chat, yang meningkatkan interaksi dan respon positif dari pendengar.

SARAN

1. Untuk pengelola Radio Republik Indonesia Pro 1,102 FM dapat terus meningkatkan kualitas siaran keagamaan baik dari isi maupun strateginya.
2. Media yang digunakan untuk berdakwah khususnya Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 1,102 FM Bogor yang memiliki banyak sekali program program yang nomor satu. Untuk lebih sering mengevaluasi program-program dakwah yang lebih istimewa. Agar lebih bermanfaat bagi pendengar yang masih awam tentang ilmu keagamaannya
3. Untuk penelitian ini masih kurang dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan penelitian ini, penelitian memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai aktivitas program dakwah di Radio Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, burhan. 2007. penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya. jakarta: putra grafika.
- Audah, Mannan. 2021. Strategi dakwah. Gowa: UPT perpustakaan UIN Alauddin.
- Effendy, Poerwadi. 2007. pendekatan kualitatif dalam penelitian psikolog. Jakarta: LPSP3, Fakultas Psikologi Universitas indonesia
- Herdiansyah. 2010. Metode penelitian kualitatif untuk ilmu ilmu sosial. jakarta: salemba humanika
- Hadi, Ido Prijana. 2020. Radio aiaran Interaktif. Pasuruan Jawa timur: qiuri media.
- Haris Herdiansyah. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika
- Gunawan, Imam. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kadri, Faizah Fahrurrozi. 2019. ilmu dakwah. Mataram: prenada media
- Lexi j moleong. 2012. metodologi penelitian kualitatif. bandung: remaja rosdakarya.
- Ghony, Muhammad Djunaidi & Manshur, Fauzan Al. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muliaty, Metodologi dakwah. 2013. Makassar: Alaudin Universty Press
- Nyoman Kutha Ratna. 2010. Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rafiudin, maman abdul. 2001. Prinsip dan strategi dakwah, Bandung: pustaka setia, 2001
- Subagyo. 1991. Metode Penelitian kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- sugiyono, 2014. metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung: alfabeta
- Sugiyono. 2016. metode penelitian kombinasi (mix methods). Badung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Manajemen Bandung: ALFABETA